

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

Muhammad Syahrul Ramadhan

1905046100

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBINGBING

PERSETUJUAN PEMBINGBING

Lampiran : 4 (empat) eks.
Hal : Persetujuan naskah skripsi
Sdr. M.Syahrul Ramadhan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Penulis : Muhammad Syahrul Ramadhan
Nim : 1905046100
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BIE) tahun 2019 – 2021

Dengan ini kami setuju dan mohon sekiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Terimakasih atas perhatiannya dan harap menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 13 juni 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si
Nip. 19851106201531007



Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.
Nip. 198710102019032017

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BIE) Pada Tahun 2019-2021.

Penulis : Muhammad Syahrul Ramadhan

Nim : 1905046100

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup pada tanggal 20 Juni 2023.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 20 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua sidang

Dr. Choirul Huda, M.Ag.

NIP.197601092005011002

Sekretaris sidang

Tri Widyastuti Ningsih, M. Ak.

NIP.198710102019032017

Penguji I

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP.199103162019032018

Penguji II

Irma Istiariani, M. Si.

NIP.198807082019032013

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si

NIP.198511062015031007

Pembimbing II

Tri Widyastuti Ningsih, M. Ak.

NIP.198710102019032017



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya. Shalawat beserta salam mari kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)” .Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan penuh hormat dan kerendahan hati saya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Amu Mulyadi dan Ibu Wiwi Widiarni serta kaka yakni Sarah Nur Rizqy dan adik saya yang bernama M.Syahril Shidiq.
2. Segenap keluarga besar UIN Walisongo Semarang, jajaran Rektorat, Dekanat dan Bapak Ibu dosen dan seluruh elemen yang ada di dalamnya.
3. Segenap keluarga Penghuni Mayon yang selalu menngajak saya MABAR
4. Segenap keluarga Brikov yang senantiasa banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh rasa tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini adalah tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan dan tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 13 Juni 2023

Deklator



Muhammad Syahrul Ramadhan

NIM 1905046100

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ي	=	y
ذ	=	dz	غ	=	gh			
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

D. Diftong

اِي = ay

اِو = aw

E. Syaddah (ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya طب | *al-thibb*.

F. Kata Sandang (... 9)

Kata sandang (... C) ditulis dengan *al-....* misalnya { | :1 }^š = *al-shina 'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah (š)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya 'i=i طC' i= C = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Naik turunnya nilai perusahaan yang terjadi akibat pengaruh dari struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas, hal ini dapat mempengaruhi minat investor. Apabila nilai perusahaan meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dengan cermat mampu mengelolaperusahaannya dan mampu memiliki prospek baik di masa yang akan mendatang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif, Sumber data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya ketika Profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

Kata kunci : Nilai perusahaan, Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

Firm value is the perception of investors on the level of success of the company which is often associated with stock prices. Firm value does not only reflect how intrinsic value is at present but also reflects the prospects and expectations of the company's ability to increase its wealth value in the future. Rising and falling company values that occur due to the influence of capital structure, company growth, company size and profitability, this can affect investor interest. If the value of the company increases, it reflects that the company is able to manage the company carefully and is able to have good prospects in the future. The formulation of the problem in this study is whether capital structure, company growth, company size and profitability can affect the value of Manufacturing companies in the Various Industries sector which are listed on the IDX in 2019 – 2021.

The purpose of this research is to find out whether capital structure has an effect on firm value, whether company growth has an effect on firm value, whether firm size has an effect on firm value, and whether profitability has an effect on firm value. In this study using a quantitative approach research method, research data sources are taken from annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The population used is all manufacturing companies in the industrial sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021. This study states that Profitability has an influence on Firm Value, meaning that when Profitability increases it will increase Firm Value. The higher the profitability obtained by the company, the higher the investor's trust in the company, so that the stock price will increase and that means an increase in the value of the company.

Keywords : Firm value, Capital structure, Company growth, Company size, Profitability.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, do'a dan dukungan, serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag beserta segenap jajaran birokrasi UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag beserta segenap jajaran Dekanat FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Bapak Dr. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPAi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Bapak Warno, SE., M.Si., SAS serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Wali dosen Ibu Sokhikhatul Mawadah,MEI yang senantiasa menjadi orang tua di kampus.
5. Dosen pembimbing 1 Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si dan dosen pembimbing 2 Ibu Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak yang telah membimbing dan mengarahkan proses pembuatan skripsi ini.

6. Segenap dosen S1 Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Amu Mulyadi dan Ibu Wiwi Widiarni yang mana berkatdo'a dan dukungannya saya bisa menyelesaikan studi S1 ini sehingga bisa mendapatkan gelar sarjana. Serta kaka saya Sarah Nur Rizqy dan Adik saya M.Syahril Shidiq yang menjadi bagian semangat untuk saya.
8. Seseorang yang spesial bernama Ibtisamah Dita ,yang tidak dapat saya definisikan.
9. Keluarga besar PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo Semarang yang senantiasa menjadi tempat berproses, belajar, berkhidmat, sekaligus menjadi tempat yang memberikan banyak pembelajaran berharga.
10. Semua pihak yang tanpa mengurangi rasa hormat tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Juni 2023

Penulis

M.Syahrul Ramadhan

NIM 1905046100

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBINGBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teory	9
2.1.1 Agency Theory	9
2.1.2 Signaling Theory	10
2.1.3 Variabel – variabel Penelitian.....	11
2.1.3.1 Nilai Perusahaan	11
2.1.3.2 Struktur Modal	11

2.1.3.3	Pertumbuhan Perusahaan	14
2.1.3.4	Ukuran Perusahaan	14
2.1.3.5	Profitabilitas.....	15
2.2.	Penelitian Terdahulu	15
2.3	Hipotesis Penelitian.....	21
2.3.1	Pengaruh Struktur Perusahaan dan Nilai Perusahaan	21
2.3.2	Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan	22
2.3.3	Ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan	23
2.3.4	Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.....	24
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	24
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis dan Sumber Data	26
3.1.1	Jenis Data	26
3.1.2	Sumber Data.....	26
3.2	Metode Pengumpulan Data	27
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.3.1	Variabel Penelitian.....	27
3.3.1.1	Variabel terikat (Dependen)	28
3.3.1.2	Variabel bebas (Independen).....	28
3.3.2	Definisi Operasional.....	32
3.4	Objek Penelitian, Unit sampel, Populasi dan Penentuan Sampel.....	37
3.4.1	Objek Penelitian dan Unit Sampel	37
3.4.2	Populasi dan Penentuan Sampel.....	37
3.5	Metode Analisis Data	38
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	38
a.	Uji Normalitas	38
b.	Uji Multikolinieritas.....	39

c.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
d.	Uji Autokorelasi	39
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.5.3	Analisis Kelayakan Model	41
1.	Uji Parsial (Uji Statistik t)	41
2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV		43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	43
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	45
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	46
4.2.1.1	Uji Normalitas	47
4.2.1.2	Uji Multikolinieritas.....	48
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.2	Analisis Regresi Berganda.....	51
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	53
4.2.4	Uji F atau Uji Simultan.....	55
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	56
4.3.2	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	58
4.3.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	59
BAB V		61
PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN.....	65
BIODATA PENELITI.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu1.....	9
Tabel 3. 1 Devisi Oprasiona.....	33
Tabel 4. 1 Perincian Tabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 2 Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji MultikolinieritasCoefficients.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji t atau Uji Parsial.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji F atau Uji SimultanANOVAa	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Model Summary ^b	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas – P-Plot	47
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas – ScatterPlot.....	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perekonomian saat ini semakin berkembang pesat seiring dengan mulai banyaknya perusahaan baru yang go public, begitu pula dengan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesatnya sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat. Para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, tujuan jangka panjang akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, mensejahterakan pemegang saham, ataupun tujuan jangka pendeknya misalnya memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.¹ Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan sekarang namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Jadi nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Fenomena pada sektor industri perusahaan manufaktur juga mengalami penurunan indeks sektor manufaktur banyak dipengaruhi oleh saham-saham big cap. Sebagai contoh, ”saham PT Astra International Tbk (ASII) yang merupakan konstituen terbesar di sektor aneka industri, telah menurun 5,81% secara year date. UNVR, ICBP, INDF, HMSA, dan GGRM masing-masing terkoreksi 12,7%, 24,78%, 18,71%, 32,13%, dan 33,54% sejak awal tahun, mengutip data RTI (*Real Time Information*). Secara umum, Anggaraksa menilai, sektor yang defensif seperti barang konsumsi cenderung kurang atraktif di siklus awal pemulihan seperti saat ini. “Investor lebih senang memburu saham-saham yang berpotensi diuntungkan dari pemulihan ekonomi,” ujar Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Indonesia Anggaraksa Aris Munandar”.² Dan kita juga bisa

¹ Dewi, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8*.

² Suryahadi & Hidayat, “Indeks manufaktur turun, cermati rekomendasi saham emiten manufaktur ini”, <http://www.investasi.kontan.co.id>, diakses 04 Maret 2021

melihat pada kuartal I tahun 2020 ini, nilai investasi sektor industri manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan, hingga 30,4% dari total investasikeseluruhan sektor Rp210,7 triliun.³

Nilai Perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan, Naik turunnya harga saham yang terjadi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat juga dapat mempengaruhi minat investor, apabila nilai perusahaan meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dengan cermat mampu mengelola perusahaannya dan mampu memiliki prospek baik di masa yang akan mendatang.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, di perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masadepan. Nilai perusahaan juga dapat diukur dari return saham karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu, bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti juga akan meningkatkan kemakmuran pada perusahaan atau pemegang saham perusahaan, dan juga dapat membedakan kualitas perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan peningkatan laba pemegang saham. Sementara harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor.⁴

³Kartasasmita, "Naik 44 persen, investasi manufaktur kian moncer di kuartal I-2020", <http://www.kemenperin.go.id>, diakses 20 Januari 2023

⁴ Irawan, D., & Kusuma, N. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1)*

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi tolak ukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik pada umumnya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal dan ukuran perusahaan.

Struktur Modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal merupakan proporsi pendanaan utang perusahaan. Utang merupakan unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan⁵. Rasio ini digunakan untuk melihat jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilikan saham. Struktur modal adalah kunci perbaikan kinerja dan produktivitas perusahaan. Kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Nilai perusahaan akan maksimum, apabila perusahaan semakin banyak menggunakan hutang yang disebut dengan *corner optimum hutang decision*. *Agency theory* memprediksi hubungan yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan finansial dan biaya keagenan.⁶

Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan

⁵Purwanto, J. R., & Dwidjosumarno, B.H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3-ISSN: 2461-0593

⁶Fadilah, Risa Nur Suci. (2016), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan cepat juga akan memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya kepada perusahaan.⁷

Ukuran Perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil dan laba yang rendah⁸. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.⁹

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antar profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi nilai efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba yang akan menciptakan nilai perusahaan semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penelitian ini menyatakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE)¹⁰. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

⁷Fauziah, I. N., Sudiyatno, B. (2020, November). Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, vol.9 Keuangan dan Perbankan ISSN : 2656-4955, 107-118*.

⁸ Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria Volume 6 No.1 ISSN*

⁹ Kusumaningrum, Eka Amelia. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Semarang, FE Universitas Diponegoro.

¹⁰ Mamduh M. Hanafi. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta.

Pada penelitian Suwardika & Mustanda (2017) menggunakan 41 sampel perusahaan sector property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (BIE) 2013-2015. Dengan variable Dependen Nilai Perusahaan, dan Variabel Independen Lverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas, dengan metode penelitian Analisis Linier Berganda. dengan hasil pada penelitian tersebut Lverage berpengaruh positive terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Widyantari & Yadnya (2017) menggunakan 16 Perusahaan Sektor Food and Beverage dengan jumlah sampel 10 Perusahaan Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BIE). Dengan variabel Dependen Nilai Perusahaan dan variabel Independennya Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. Dengan metode Analisis linier berganda. Dan yang di hasilkan pada penelitian tersebut, Struktur Modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Irawan & Kusuma (2019) menggunakan 39 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BIE) pada tahun 2014-2016. Dengan variabel dependen Nilai Perusahaan, dan variabel Independen Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian tersebut menghasilkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Palupi & Hendiarto (2018) menggunakan 10 sampel perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan dan variabel Independen Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Devenden. Dengan metode Data panel dan *ordinary least squares* (OLS). Hasil pada penelitian kali ini adalah Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Devenden memiliki

pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Dewi & Candradewi (2018) menggunakan 36 sampel perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BIE) pada tahun 2014-2016. Dengan variabel dependen Struktur Modal dan Nilai Perusahaan dan variabel Independen Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas dengan metode *Path Analysis*. Dan hasil pada penelitian ini Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Indriawati, Ariesta, dan santoso (2018) menggunakan 8 sampel perusahaan manufaktur Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Dengan variabel dependen Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen dan variabel Independen Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Pertumbuhan Perusahaan. dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda, hasil pada penelitian tersebut Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Purwanto & Dwidjosumarno (2020) populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BIE) pada tahun 2014-2018. Dengan variabel dependen Nilai Perusahaan dan variabel Independen Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas dengan Analisis Linier Berganda, hasil dari penelitian tersebut Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya milik (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya dengan menambah satu variabel yaitu ukuran perusahaan, menggunakan sampel perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilakukan pada rentang waktu yang berbeda yaitu di tahun 2019-2021. Alasan memilih ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel tambahan karena faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat dan alasan memilih Perusahaan manufaktur disektor aneka industri, karena Perusahaan yang berada di bidang ini banyak diminati oleh investor sebab di sektor manufaktur telah dibuktikan mampu bertahan di era pandemi dan perusahaan manufaktur di sektor industri memiliki banyak produk - produk baru dan dengan kemajuan teknologi saat ini yang harus berfikir kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk agar diminati investor.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji penelitian dengan judul “*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan .
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan .
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian , maka manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pada :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi dalam perluasan penelitian yang sejenis khususnya pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri.

2. Manfaat Praktis

2.1 Manfaat bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

2.2 Manfaat bagi Investor

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan. Khususnya bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teory

2.1.1 Agency Theory

Agency Theory atau teori agensi merupakan bidang yang populer akhir-akhir ini. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan adalah tempat atau *intersection point* bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Teori ini bercerita tentang monitoring berbagai macam biaya dan memaksakan hubungan diantara berbagai kelompok. Teori agensi adalah suatu arah yang baru tentang keagenan. Korporasi adalah tempat atau titik persimpangan dari banyak hubungan jenis sesuai kontrak yang ada antar manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Teori keagenan yang mulai berkembang dan mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan - kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan ini dilakukan oleh manajemen yang disebut agen. Ketidakmampuan atau keengganan manajer untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham menimbulkan apa yang disebut masalah keagenan.

Dalam teori agensi dijelaskan tentang hubungan keagenan. Perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut¹¹. *Agency Theory* atau teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan.

Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang memperkerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hal ini dapat menimbulkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering

¹¹ William & Jensen Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure

menimbulkan masalah keagenan atau *agency problems*.¹²

Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*¹³. Definisi dari teori agensi adalah hubungan antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* (manajer). Dalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana pihak *principal* memberi wewenang kepada *agent* untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

2.1.2 Signaling Theory

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi atau terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak internal.¹⁴

Teori signal dimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi mendapatkan penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan sehingga nilai perusahaannya tinggi. Investor juga menangkap sinyal positif bagi perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi. Perusahaan tersebut dianggap memiliki keyakinan akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.¹⁵

¹² Micheal C Jensen dan Wiliam H Meckling, "Teori Kelembagaan : Prilaku Manajemen, Biaya Keagenan, dan Struktur Kepemilikan .

¹³ Hestanto. (2020). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Diambil kembali dari Hestanto Personal Website: <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory>

¹⁴ Bambang leo handoko, "Teori Sinyal Dan Hubungan Dengan Pengambilan Keputusan Investor", <http://www.accounting.binus.ac.id>

¹⁵ Jugiyanto (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (kesebelas), Yogyakarta. BPFE

2.1.3 Variabel – variabel Penelitian

2.1.3.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan didirikan sampai dengan sekarang. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hal yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Pengertian nilai perusahaan menurut (Palupi & Hendiarto, 2018) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku seperti yang dinyatakan oleh (Palupi & Hendiarto, 2018) bahwa nilai pasar saham dan nilai buku atau disebut dengan *Price To Book Value* (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan rasio ini, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu yang artinya nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik. Begitu juga sebaliknya, saat *Price To Book Value* (PBV) semakin rendah maka akan menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga investor akan memiliki persepsi yang tidak baik juga kepada perusahaan tersebut.

2.1.3.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang efisien juga mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Struktur modal (*Capital Structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Tidak seperti *debt ratio* atau *leverage ratio* yang hanya menggambarkan rasio hutang dan ekuitas pada suatu saat tertentu, struktur modal lebih menggambarkan target komposisi

hutang dan ekuitas dalam jangka panjang suatu perusahaan.¹⁶

Struktur modal yang optimal dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, di mana perubahan dalam struktur modal akan mempengaruhi tingkat risiko dan biaya dari masing-masing jenis modal, dan hal ini dapat mengubah rata-rata tertimbang biaya modalnya. Perubahan dalam biaya modal juga dapat mempengaruhi keputusan penganggaran modal dan akhirnya harga saham perusahaan tersebut.

Modal dalam literatur fiqih disebut *Ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakan dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada H.R Bukhari :

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا اِشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاةً فَأَشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدَيْنَارٍ
وَجَاءَهُ بِدَيْنَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ فِيهِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : “ Dari ‘Urwah bahwa Nabi SAW memberikan satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dengan dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, maka Beliau mendoakan dia keberkahan dengan jual belinya itu, “Sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun pasti mendapatkan untung”.(H.R Bukhari)

Dalam konsep ekonomi islam modal dapat diartikan sebagai semua harta yang bernilai dalam pandangan sa’i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.

¹⁶ Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9*.

Faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal¹⁷:

a. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Semakin besar jumlah aktiva perusahaan terutama aktiva lancar, maka perusahaan cenderung mengoptimalkan terpenuhinya kebutuhan dana utang. Hal ini yang menunjukkan adanya pengaruh dari struktur aktiva pada struktur modal perusahaan.

b. *Growth Opportunity*

Perusahaan cenderung melakukan investasi untuk mengembangkan perusahaan. Kesempatan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik ini biasanya tidak semuanya menguntungkan. Hal tersebut juga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan (*Form Size*)

Perusahaan besar lebih cenderung melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dibanding perusahaan kecil. Hal inilah yang membuat perusahaan kecil lebih rentan bangkrut sedangkan perusahaan besar lebih siap menghadapi krisis karena memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar.

d. Profitabilitas

Perusahaan dengan profit yang tinggi pasti mempunyai dana internal lebih banyak dibanding dengan profit rendah. Dengan begini, perusahaan yang memiliki profit tinggi akan memiliki hutang yang lebih rendah karena memiliki dana internal yang cukup. Hal inilah yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

e. Risiko Bisnis

Risiko bisnis bisa menjadi salah satu alasan kenapa perusahaan mengalami kesulitan untuk pendanaan eksternalnya. Hal ini berpengaruh kepada leverage perusahaan. Setiap faktor mempengaruhi kondisi struktur modal perusahaan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Misalnya saja posisi perpajakan. Perusahaan yang kondisi keuangannya sehat, tentunya rutin membayar pajak dan tidak mengalami masalah perpajakan.

¹⁷ Sugi Priharto, “Ketahui5 Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal”, <http://www.cpssoft.com/blog/keuangan>.

Sebaliknya, perusahaan yang tidak taat pajak atau memiliki kondisi keuangan tidak sehat, proses pajaknya bisa saja terhambat. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Rasio Debt Equity* (DER) suatu ukuran untuk menilai seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang dan modal perusahaan.

2.1.3.3 Pertumbuhan Perusahaan

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi begitupun sebaliknya semakin besar tingkat kebutuhan dana di masa yang akan datang maka akan semakin besar juga kemungkinan perusahaan menahan keuntungan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini akan diprosikan dengan menggunakan perubahan total aktiva.¹⁸ Realisasi pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan nilai pertumbuhan perusahaan yang meliputi pertumbuhan aktiva dan ekuitas.

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivanya. *Total Asset Growth* (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya. Pertumbuhan pada aset perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal¹⁹ Hal ini menyebabkan banyaknya investasi yang didapatkan perusahaan. Permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode.

2.1.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan

¹⁸ Ayuningrum, N. (2017, Januari). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 1 No. 1.

¹⁹ *Ibid* hlm 1

yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan.²⁰ Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut.²¹

2.1.3.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relative kecil karena laba yang di tahan tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan²². Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antarprofitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham.²³

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan tinjauan pustaka yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung dari penelitian ini. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil

²⁰ Suwardika & Mustanda, 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol.6 No 3 2017

²¹ Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya, 2013, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2 (4), 358-372.

²² Afendi, A. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Majerial, Kepercayaan, Kebijakan Dipenden, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi di Bursa Efek Indonesia)*. *Segmen*, 14(2), 1-23.

²³ Widyantari & Yadnya, *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12, 2017: 6383-6409

sampel 41 perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015 menggunakan metode purposive sampling. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu leverage dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor food and beverage sejumlah 16 perusahaan, dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, Hasil analisis menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁴

Penelitian yang dilakukan (Palupi & Hendiarto, 2018) dengan judul kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate periode 2012- 2016. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling dan didapat 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Metode analisis data menggunakan data panel dan ordinary least squares (OLS). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate.

Penelitian ini menggunakan 36 perusahaan sebagai sampel dengan Metode purposive sampling jalur path analysis. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan

²⁴*Ibid*, hlm 16.

perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan yang terakhir struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁵

Hasil dari penelitian ini adalah: profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁶

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁷ Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi perolehan laba maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.²⁸

²⁵ Dewi, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8.*

²⁶ Indriawati, Ariesta, & Santoso, *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2016.*

²⁷ Irawan & Kusuma, 2019 *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.*

²⁸ Purwanto & Dwidjosumarno, 2020 *pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.*

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Sampel dan Periode Penelitian	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
1	(Suwardika & Mustanda) (2017)	Menggunakan 41 sampel perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015	Dependen (Y) =Nilai Perusahaan (PBV) Independen (X) = X1 = Leverage X2= Ukuran Perusahaan X3= Pertumbuhan Perusahaan	Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
			X4= Profitabilitas Metode Penelitian = Analisis Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
No	Peneliti dan Tahun	Sampel dan Periode Penelitian	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
2	(Widyantari & Yadnya) (2017)	Menggunakan Perusahaan sektor Food and Beverage sejumlah 16 perusahaan, dengan jumlah sampel 10 Perusahaan dan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.	Dependen (Y) = Nilai Perusahaan (PBV) Independen (X) = X1 = Struktur Modal (DER) X2 = profitabilitas (ROE) X3 = Ukuran Perusahaan (Ln (total asset) Metode Penelitian = analisis regresi linear berganda	struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

3	(Palupi & Hendiarto) (2018)	Menggunakan 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel dan perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Dependen (Y) = Nilai Perusahaan Independen (X) = X1 = Kebijakan Hutang X2 = Profitabilitas X3 = Kebijakan Deviden Metode Penelitian = data panel dan ordinary least	kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
---	-----------------------------	---	--	---

			squares (OLS).	
4	(Dewi & Candradewi) (2018)	Menggunakan 36 sampel perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga 2016	Dependen (Y) = Y1 = Struktur Modal Y2 = Nilai Perusahaan Independen (X) = X1 = Pertumbuhan Perusahaan X2 = Profitabilitas Metode Penelitian = path analysis	Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti dan Tahun	Sampel dan Periode Penelitian	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
----	--------------------	-------------------------------	------------------------------	-------

5	(Indriawati, Ariesta, & Santoso, 2018)	Menggunakan 8 sampel Perusahaan manufaktur Fod and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016	<p>Dependen (Y) = Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden</p> <p>Independen (X) = X1 = Profitabilitas X2 = Keputusan Investasi X3 = Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>Metode Penelitian = Analisis Regresi Linier Berganda</p>	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	(Irawan & Kusuma, 2019)	Menggunakan 39 sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	<p>Dependen (Y) = Nilai Perusahaan</p> <p>Independen (X) = X1 = Struktur Modal X2 = Ukuran Perusahaan</p> <p>Model Penelitian = metode sampling</p>	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
7.	(Purwanto & Dwidjosumarno) (2020)	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian	<p>Dependen (Y) = Nilai Perusahaan</p> <p>Independen (X) = X1 = Struktur Modal X2 = Pertumbuhan Perusahaan X3 = Profitabilitas</p> <p>Metode = Analisis</p>	struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan
		tahun 2014-2018	Regresi Linear Berganda	terhadap nilai perusahaan,

Sumber : disarikan dari beberapa jurnal

Kita dapat membedakan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu dengan melihat dari variabel, peneliti disini menambahkan satu variabel yaitu Ukuran Perusahaan. Alasan menambahkan variabel ukuran perusahaan pada penelitian kali ini karena ukuran perusahaan adalah salah satu faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Dan penelitian kali ini berbeda dari sisi objek penelitian, objek penelitian pada penelitian ini yaitu Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BIE) dengan rentang waktu dari 2019- 2021. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor aneka industri karena perusahaan di bidang ini banyak diminati oleh para investor dan memiliki banyak produk – produk baru dan dengan kemajuan teknologi pada jaman saat ini harus berpikir kreatif, inovatif dalam pengembangan produk agar banyak diminati para investor.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori agensi salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan. Keputusan struktur modal yang ditentukan haruslah sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.²⁹

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang.³⁰ Dengan demikian semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Akan tetapi perusahaan tidak akan mungkin menggunakan hutang 100% dalam struktur modalnya. Nilai perusahaan yang menggunakan struktur modal lebih besar daripada perusahaan yang tidak menggunakan

²⁹ Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Moderating*. *Jurnal Akuntansi Auditing*.

³⁰ *Ibid*, hlm 16.

struktur modal ditemukan ada pengaruh positif dari struktur modal terhadap nilai perusahaan yang cenderung menguat ketika kualitas keuangan perusahaan juga baik. bahwa, meningkatnya stuktur hutang perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.³¹ Hal ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Candradewi, 2018) dan (Kusumawati & Rosady,2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2 Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Sesuai dengan teori pertumbuhan menjelaskan bahwa pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungannya pada laba ditahan). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Bagi perusahaan yang tidak tumbuh (memiliki peluang tumbuh yang terbatas) harga saham akan merespon secara negatif jika perusahaan tersebut memiliki lebih sedikit *equity* di dalam struktur modalnya.³² Sedangkan untuk perusahaan yang tumbuh (perusahaan yang memiliki peluang tumbuh yang tinggi) harga saham akan merespon secara positif jika perusahaan tersebut memiliki lebih banyak *equity* di dalam struktur modalnya. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan yang sedang bertumbuh tetapi mempunyai nilai perusahaan yang negatif diharapkan perusahaan tersebut untuk memperbaiki struktur modalnya dengan memperbesar *equity*, hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Jika permintaan saham dari investor terhadap saham perusahaan tersebut tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham. Jika harga saham perusahaan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya pertumbuhan pada perusahaan mengharuskan perusahaan untuk menggunakan dana dari luar perusahaan, karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk

³¹ *Ibid*, hlm 19.

³² *Ibid*, hlm 14.

membayai ekspansi semakin besar. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat akan menggunakan sedikit hutang dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lebih cepat.³³

Hal ini sesuai dengan penelitian (Indriawati, Ariesta, & Santoso, 2018) dan (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.3 Ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan. Di samping itu, perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan.³⁴ yang berukuran lebih kecil. Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik aset-asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan.

³³ *Ibid*, hlm 19.

³⁴ *Ibid*, hlm 2.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) dan (Suwardika & Mustanda, 2017) bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.3.4 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Penelitian- penelitian terdahulu juga mendukung dan menyatakan hal yang sama terhadap profitabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.³⁵

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Widyantari & Yadnya, 2017), (Dewi & Candradewi, 2018), (Kusumawati & Rosady, 2018) dan (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap NilaiPerusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

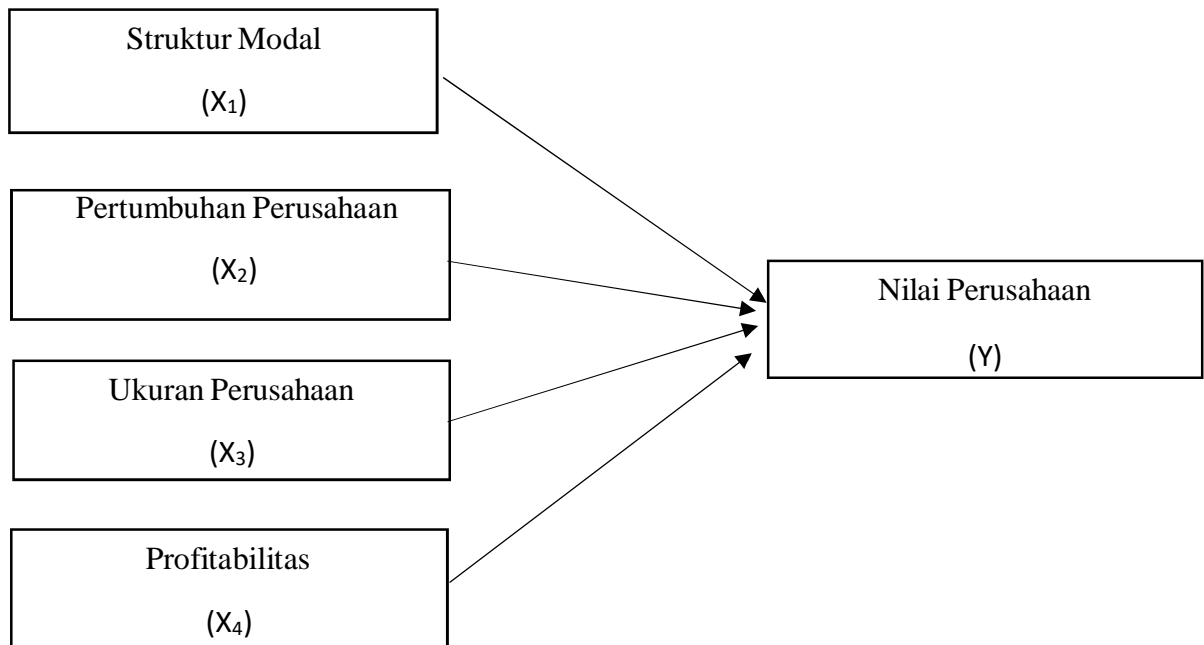
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengenai pengaruhstruktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan (Purwanto &Dwidjosumarno, 2020). Walaupun mengacu pada penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan objek perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan beberapa variabel

³⁵ Ibid, hlm 19.

maka dapat dijelaskan secara simultan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian Setyo Budi Hartono mengutip dari “Creswell dan Creswell 2017 menjelaskan mengenai metode penelitian pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang analisisnya menekankan data-datayang berupa angka yang di olah dengan metode statistika”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan data yang tidak di publikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu tahun 2019 – 2021.³⁶

3.1.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa data kuantitatif berupa catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri tahun 2019 - 2021. pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen seperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta laporan pada perusahaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penulisan skripsi ini. Dokumentasi digunakan dengan cara melihat, mencatat informasi dan dilanjutkan dengan perhitungandata yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2019-2021.

³⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.106

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability*. Pengambilan sampel *Non-Probability* adalah metode di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian, tidak seperti pengambilan sampel probabilitas. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang diketahui untuk dipilih. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana mengumpulkan data dengan menggunakan kriteria tertentu, berdasarkan dengan kebutuhan dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁷ Dan yang di gunakan ada penelitian ini Data sekunder yang digunakan berupa data kuantitatif berupa catatan atau laporan historis yang tersusum dalam arsip yang dipublikasikan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri tahun 2019 - 2021. pengumpulan data yang dilakukan dengancara mengumpulkan dokumen-dokumenseperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta laporan pada perusahaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penulisan skripsi ini. Dokumentasi digunakan dengan cara melihat, mencatat informasi dan dilanjutkan dengan perhitungan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2019-2021.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam suatu penelitian digunakan untuk memberikan suatu gambaran mengenai topik penelitian yang akan diteliti. Variabel – variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan(PBV) dan empat variabel independen (X) yaitu Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Growth Asset), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROE).

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel dengan segala sesuatu yang terbentuk dari apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi danditarik kesimpulan mengenai hal tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

³⁷ Non-Profitability sampling, Dan Fleetwood. ,<https://www-questionpro-com>

3.3.1.1 Variabel terikat (Dependen)

Variabel yang di pengaruhi karena adanya variable bebas (independen). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual. Nilai perusahaan adalah penilaian investor untuk keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar.³⁸ Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham di pasar akan menunjukkan adanya peluang-peluang investasi yang baik. Adanya peluang-peluang investasi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh investor maupun prospek perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per saham.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.3.1.2 Variabel bebas (Independen)

Variabel yang dapat mempengaruhi sebab timbulnya perubahan variabel terikat (dependen) Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sementara modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan.³⁹

³⁸ Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9*.

³⁹ *Ibid*, hlm 19.

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Struktur modal disimpulkan sebagai bauran pendanaan perusahaan yang harus dimanajemen dengan baik sehingga mampu memaksimumkannilai suatu perusahaan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal⁴⁰:

f. Struktur Aktiva (Tangibility)

Semakin besar jumlah aktiva perusahaan terutama aktiva lancar, maka perusahaan cenderung mengoptimalkan terpenuhinya kebutuhan dana utang. Hal ini yang menunjukkan adanya pengaruh dari struktur aktiva pada struktur modal perusahaan.

g. Growth Opportunity

Perusahaan cenderung melakukan investasi untuk mengembangkan perusahaan. Kesempatan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik ini biasanya tidak semuanya menguntungkan. Hal tersebut juga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

h. Ukuran Perusahaan (*Form Size*)

Perusahaan besar lebih cenderung melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dibanding perusahaan kecil. Hal inilah yang membuat perusahaan kecil lebih rentan bangkrut sedangkan perusahaan besar lebih siap menghadapi krisis karena memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar.

i. Profitabilitas

Perusahaan dengan profit yang tinggi pasti mempunyai dana

⁴⁰ Sugi Priharto, “Ketahui5 Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal”, <http://www.cpssoft.com/blog/keuangan>.

internal lebih banyak dibanding dengan profit rendah. Dengan begini, perusahaan yang memiliki profit tinggi akan memiliki hutang yang lebih rendah karena memiliki dana internal yang cukup. Hal inilah yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

j. Risiko Bisnis

Risiko bisnis bisa menjadi salah satu alasan kenapa perusahaan mengalami kesulitan untuk pendanaan eksternalnya. Hal ini berpengaruh kepada leverage perusahaan. Setiap faktor mempengaruhi kondisi struktur modal perusahaan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Misalnya saja posisi perpajakan. Perusahaan yang kondisi keuangannya sehat, tentunya rutin membayar pajak dan tidak mengalami masalah perpajakan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak taat pajak atau memiliki kondisi keuangan tidak sehat, proses pajaknya bisa saja terhambat. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Rasio Debt Equity* (DER) suatu ukuran untuk menilai seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang dan modal perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva pada periode sebelumnya.⁴¹

Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang. Jika

⁴¹ Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020, November). Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, vol.9 Keuangan dan Perbankan ISSN : 2656-4955, 107-118.*

perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga dapat berdampak pula pada tingkat kepercayaan pihak luar (investor) terhadap perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang secara baik, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Adanya respon baik dari investor, dapat berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan sehingga akan mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat pula.⁴²

Dalam penelitian ini (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) pertumbuhan perusahaan diukur dengan growth (G) sebagai alat bantu dalam penelitian ini karena growth digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan aktiva pada perusahaan

$$G = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Asset}_{-1}}{\text{Total Asset}_{-1}} \times 100$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁴³ Dalam penelitian ini Ukuran perusahaan di peroleh dari :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

⁴² Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011, Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Thesis*.

⁴³ *Ibid*, hlm 16.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkannya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) suatu ukuran untuk mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba.⁴⁴

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2 Definisi Operasional

Rangkuman Definisi Operasional merupakan hasil review dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, serta untuk menentukan nilai variabel tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

⁴⁴ *Ibid*, hlm 19.

Tabel 3. 1 Devisi Oprasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Variabel Depende n (Y) Nilai Perusahaan	nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual dan Pengertian lainnya Nilai perusahaan adalah penilaian investor untuk keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar.	PBV = Nilai Harga Saham : Nilai Buku	Kusumawat &Rosady, (2018)

2	Variabel Independen (X1) Struktur Modal	Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sementara modal modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan.	DER = Total Hutang : Total Ekuitas X100%	Irawan & Kusuma (2019)
---	---	--	--	------------------------

3	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan pada perusahaan otomotif yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya akibat adanya risiko yang akan dihadapi suatu perusahaan.	Growth Asset (TAG) = Total asset – Total Asset (t-1) : Total Asset (t-1)	Purwanto & Dwidjosumarno (2020)
---	-----------------------------	--	--	---------------------------------

4	Ukuran Perusahaan (X3)	<p>Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva.</p> <p>Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran.</p>	Size = Ln(Total Asset)	Suwardika & Mustanda (2017)
---	------------------------	--	------------------------	-----------------------------

5	Profitabilitas (X4)	<p>profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya</p>	<p>ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$</p>	<p>Dewi& Candradewi, (2018)</p>
---	---------------------	---	---	-------------------------------------

3.4 Objek Penelitian, Unit sampel, Populasi dan Penentuan Sampel

3.4.1 Objek Penelitian dan Unit Sampel

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021.

3.4.2 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikansuatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan. sampel diartikan atau didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian⁴⁵. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria yaitu:

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2019-2021.

⁴⁵ Kusumaningrum, Eka Amelia. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Skripsi. Semarang, FE Universitas Diponegoro.

- c. Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah tahun 2019-2021.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019 -2021.
- e. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka data yang telah diinput akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik (*normal probability plots*) dan uji statistik (uji *Kolmogorov smirnov* (K-S))⁴⁶.

Analisis grafik (*normal probability plots*) dilakukan dengan cara melihat titik-titik penyebaran data terhadap garis diagonal pada grafik. Kriteria pengambilan keputusan analisis normal probability plots adalah Apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Namun apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Dalam uji statistik (uji *kolmogorov-smirnov* (K-S)) pengambilan keputusan mengenai normalitas yaitu jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka distribusi data

⁴⁶ Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

tidak normal, sebaliknya jika Sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.⁴⁷

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periodet dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi

⁴⁷ *Ibid*, hlm 36.

⁴⁸ *Ibid*, hlm 37.

korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu / kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu / kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Run test. Uji ini digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak ataupun random. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan korelasi sehingga dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.⁴⁹

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).⁵⁰

Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- X1 : Struktur modal (DER)
- X2 : PertumbuhanPerusahaan(TAG)
- X3 : Ukuran Perusahaan (size)
- X4 : Profitabilitas (Roe)
- e : Kesalahan (error)

⁴⁹ *Ibid*, hlm 3.

⁵⁰ *Ibid*, hlm 36.

3.5.3 Analisis Kelayakan Model

Uji kelayakan model atau Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji *Goodness of Fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Menurut (Ghozali, 2016) perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level $0,05$ ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi $0,05$ dengan cara sebagai berikut :

1. Bila F hitung $> F_{tabel}$ dan nilai signifikan (Sig $< 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila F hitung $< F_{tabel}$ dan nilai signifikan (Sig $> 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Dengan kriteria Hipotesis sebagai berikut :

⁵¹ *Ibid*, hlm 37.

- H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- H_o : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen⁵²

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap nol. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted R^2 . Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model.⁵³

⁵² *Ibid*, hlm 37.

⁵³ *Ibid*, hlm 36.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrument derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI juga memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Salah satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga sahamnya.

Pasar modal atau Bursa Efek ada sejak jaman colonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah Kolonial Belanda atau VOC. Walaupun sejak tahun 1912 pasar modal telah ada, tetapi perkembangan dan pertumbuhan Pasar Modal tidak berjalan seperti yang diinginkan, bahkan Pasar Modal mengalami kevakuman bebarap periode. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan perang dunia II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi BursaEfek tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1977 Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal tersebut, dengan berbagai insentif dan regulasi yang dilakukan oleh pemerintah, sedikit demi sedikit pasar modal akhirnya mengalami pertumbuhan.⁵⁴

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sekarang dengan Jakarta. Call-efek merupakan sebutan dari

⁵⁴ www.idx.com, Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Jakarta dulu, system perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “call”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka dari itu transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih mengenal akan investasi dalam efek sejak lebih dari tiga ratus tahun, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan untuk menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek, baik dari efek perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri.

Selama periode perang dunia pertama Bursa Efek Jakarta sempat ditutup saat itu, dan kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, Pemerintah juga mengoperasikan parallel di Surabaya dan Semarang. Namun ketika terjadi pendudukan tentara Jepang Belanda bursa ini dihentikan lagi. Aktivitas bursa ini terhenti dari tahun 1940-1951 yang disebabkan oleh perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Pada tahun 1952 baru dibuka kembali dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi Bursa Efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali di buka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi

BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Gambaran singkat objek penelitian mengkaji tentang profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021 yang berjumlah 55 perusahaan. Dari perhitungan berdasarkan kriteria diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 1 Perincian Tabel Penelitian

No.	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021.	55
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2020	(4)
3	Perusahaan sektor Aneka Industri yang tidak mempublikasi laporan keuangan setiap tahun selama tahun 2019 - 2021.	(6)
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tidak dalam rupiah selama tahun 2019-2021.	(16)
5	Perusahaan dengan nilai saldo laba yang bernilai negatif selama tahun 2019-2021.	(19)
	Jumlah perusahaan sampel	10
	Tahun pengamatan 2019-2021	3
	Jumlah sampel 10 x 3	30

Sumber : BEI, data diolah 2023

Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada masing- masing tahun disajikan pada lampiran.

Tabel 4. 2 Nama Perusahaan Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
8	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
10	TRIS	Trisula International Tbk

4.2 Hasil Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Data dalam penelitian yang digunakan sebanyak 30 data sampel.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f. Sebelum membahas tentang analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsiklasik yang digunakan untuk mengetahui gangguan – gangguan atau persoalanyangada pada regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskesdastisitas dan uji autokorelasi. Analisis data berikut ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 16.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *one-sample kolmogrov-Smirnov test* dan uji grafik P-plot.

a. Uji Statistik - Uji *kolmogrov-Smirnov*

Hasil uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogrov-Smirnov test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4. 3 Hasil Uji
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	4.25495578E2
Most Extreme Differences	
Absolute	.211
Positive	.211
Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z	1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.138
a. Test distribution is Normal.	

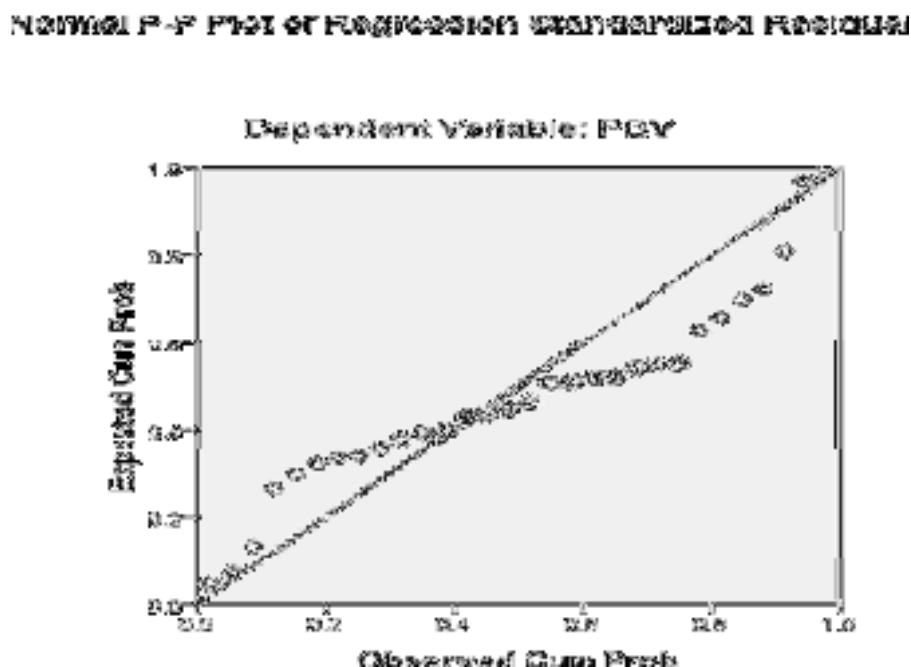
Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,138. Artinya signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,138 lebih besar dari > 0.05 , maka data sudah terdistribusi dengan normal.

b. Uji Grafik - Uji P-plot

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* diperoleh sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas – P-Plot



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas – P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar berada disekitar garis diagonal (garis normal) menunjukkan bahwa sudah terdistribusi dengan normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang dinilai korelasi antara sesama

Variabel-variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 atau sama dengan VIF = 0,10 dengan tingkat kolinieritas 0,95. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel 4.4 :

Tabel 4. 4 Hasil Uji MultikolinieritasCoefficients

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.858	1.165
.743	1.347
.897	1.115
.783	1.276

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

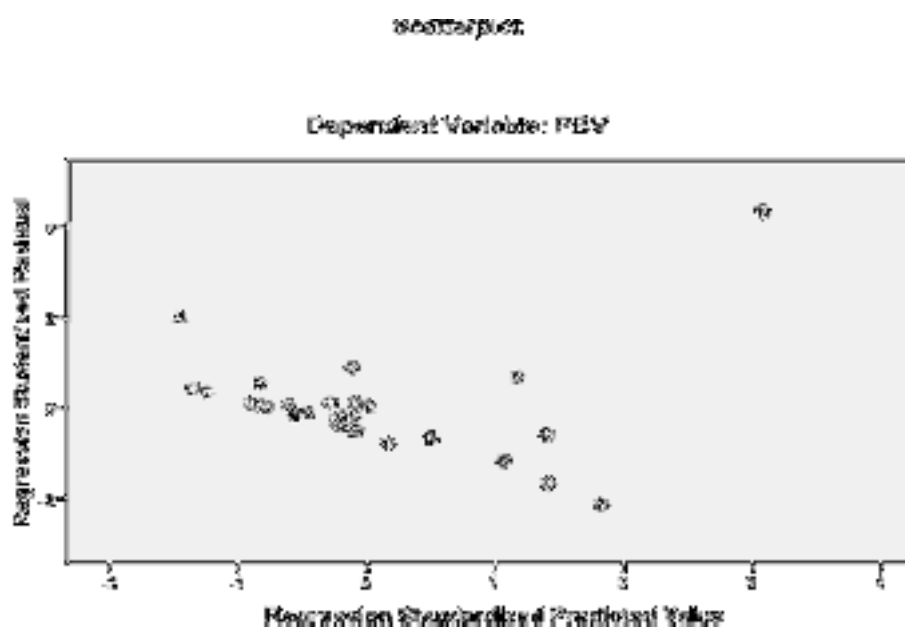
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 1,347 dan masih lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai terkecil dari *tolerance value* adalah 0,743 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan ,tidak terdapat multikolinieritas, sehingga persamaan layak digunakan.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan metode *scatter plot*. Dasar analisis tersebut adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali, 2018). Begitu juga bila pola terlihat jelas, sertatitik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah hasil dari uji *scatter plot* :

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas – ScatterPlot



Pada gambar 4.2 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, di mana gambar metode *scatter plot* diatas diperoleh pola titik-titik yang tidak teratur atau menyebar secara acak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji Durbin-watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.594 ^a	.352	.249	458.27276	.352	3.402	4	25	.024	1.745

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE, G

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : *Output SPSS 16, data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan table 4.5 di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,745. Uji Autokorelasi dilihat dari nilai Durbin-Watson dengan nilai diantara -2 sampai 2. Dapat disimpulkan bahwa tidakada autokorelasi positif maupun negatif.

4.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata- rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabelindependen yang diketahui Ghozali (2018). Jadi regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaanregresi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2015.153	1276.206		1.579	.127		
	DER	643.872	267.154	.419	2.410	.024	.858	1.165
	G	-11.510	488.028	-.004	-.024	.981	.743	1.347
	SIZE	-81.015	46.105	-.299	-1.757	.091	.897	1.115
	ROE	2881.278	1203.887	.435	2.393	.025	.783	1.276

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagaiberikut :

$$Y = 2015,153 + 643,872.X1 + -11,510.X2 + -81,015.X3 + 2881,278.X4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1= Struktur Modal

X2= Pertumbuhan Perusahaan X3= Ukuran Perusahaan

X4= Profitabilitas

E = *Error term*

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variabel Struktur Modal (DER) menunjukkan angka positif sebesar 643,872, hal ini berarti Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain ketika Struktur Modal meningkat, maka dapat

meningkatkan Nilai Perusahaan.

2. Nilai koefisien variabel Pertumbuhan Perusahaan (GA) menunjukkan angka negatif sebesar 11,510, hal ini berarti Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain ketika Pertumbuhan Perusahaan menurun, maka dapat menurunkan Nilai Perusahaan.
3. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan angka negatif sebesar 81,015, hal ini berarti Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain ketika Ukuran Perusahaan menurun, maka dapat menurunkan Nilai Perusahaan.
4. Nilai koefisien Profitabilitas (ROE) menunjukkan angka positif sebesar 2881,278, hal ini berarti Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan, atau dengan kata lain ketika Profitabilitas meningkat, maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang dapat dilihat dari besarnya t- hitung terhadap t- tabel dengan uji 2 sisi.

Hasil uji signifikansi-t

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1) = t (0,025; 25) = 2,060$$

model persamaan pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji t atau Uji Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2015.153	1276.20		1.579	.127
	DER	643.872	267.154	.419	2.410	.024
	G	-11.510	488.028	-.004	-.024	.981
	SIZE	-81.015	46.105	-.299	-1.757	.091
	ROE	2881.278	1203.887	.435	2.393	.025

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

1. Pada variabel X1 (DER) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,410 > ttabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H1 Diterima**. Ini berarti variabel Struktur Modal secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel X2 (GA) menunjukkan nilai thitung sebesar - 0,024 < ttabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,981 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H2 Ditolak**. Ini berarti variabel Pertumbuhan Perusahaan secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
3. Pada variabel X3 (SIZE) menunjukkan nilai thitung sebesar - 1,757 < ttabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,091 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H3 Ditolak**. Ini berarti variabel Ukuran Perusahaan secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

4. Pada variabel X4 (ROE) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,393 > ttabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,025 < 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H4 Diterima**. Ini berarti variabel Profitabilitas secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

4.2.4 Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k - 1) = F (4 ; 25) = 2,76$$

Tabel 4. 8 Hasil Uji F atau Uji Simultan ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2858052.979	4	714513.245	3.402	.024 ^a
	Residual	5250348.111	25	210013.924		
	Total	8108401.090	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE,

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

Ketentuan hipotesis yaitu jika nilai f hitung > dari f tabel dan nilai signifikansi < 0.05 maka Ha diterima. Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai f hitung 3,402 > f tabel 2,76 dan nilai signifikansinya 0,024 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil perhitungandengan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi tersaji pada Tabel 4.9 berikutini :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.249	458.27276

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE, G

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16, 2023

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,249 (24,9%) yang menunjukkan bahwa 0,249 (24,9%) variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 75,1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menjelaskan secara lebih detail pada pembahasan hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis dalam penelitian ini adalah:

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda positif

sebesar 643,872. Tingkat signifikannya $0,024 < 0,05$ yang berarti Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa pernyataan **H1 diterima**.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan jadi semakin besar struktur modal perusahaan maka semakin besar nilai perusahaannya. Sesuai dengan *Teori signal* dimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi mendapatkan penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan sehingga nilai perusahaannya tinggi. Investor juga menangkap sinyal positif bagi perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi. Perusahaan tersebut dianggap memiliki keyakinan akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.⁵⁵

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Widyantari & Yadnya, 2017), (Dewi & Candradewi, 2018), (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019), (Dhani & Utama, 2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 11,510. Tingkat signifikannya $0,981 > 0,05$ yang berarti Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa pernyataan **H2 ditolak**.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai

⁵⁵ *Ibid*, hlm 12.

Perusahaan. Artinya meningkat atau menurunnya Pertumbuhan Penjualan yang dimiliki perusahaan, tidak akan bisa mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Peningkatan jumlah aset perusahaan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mendapat penilaian yang positif dari investor. Pertumbuhan perusahaan bukan merupakan prediktor yang baik untuk menjelaskan nilai perusahaan, artinya bahwa adanya perkembangan nilai aset perusahaan pada setiap tahunnya belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor aneka industri. Sesuaidengan teori signal yang mana pertumbuhan perusahaan bukanlah hal yang negatif atau bisa di sebut juga bukan signal yang negatif bagi para investor, jadi pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada hasil nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Anggara, Mukhzarudfa, & L, 2019), (Dewi & Candradewi, 2018), (Indriawati, Ariesta, & Santoso, 2018) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 81,015. Tingkat signifikannya $0,091 > 0,05$ yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti pernyataan **H3 ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki arti bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai suatu perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan

melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan meninjau dari beberapa aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Suwardika & Mustanda). Sesuai dengan teori signal dimana sebuah ukuran perusahaan bukan menjadi signal yang negatif bagi para investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2881,278. Tingkat signifikannya $0,025 < 0,05$ yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti pernyataan **H4 diterima**.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya ketika Profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva serta modal sendiri. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

Pada hasil kali ini juga selaras dengan teori agensi dimana teori

agensi adalah hubungan antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agent (manajer). Dan di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana pihak principal memberi wewenang kepada agent untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik bagi principal⁵⁶.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Widyantari & Yadnya, 2017) , (Dewi & Candradewi, 2018), (Kusumawati & Rosady, 2018) dan (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh(Palupi & Hendiarto, 2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

⁵⁶ Ibid, hlm 12

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil yang telah di bahas, maka saya dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel X1 struktur modal (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat di lihat dari nilai t hitung $2,410 > 2,060$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ yang berarti struktur modal (DER) mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel X2 pertumbuhan perusahaan (GA) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat di lihat dari nilai t hitung $-0,024 < 2,060$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,981 > 0,05$ yang berarti pertumbuhan perusahaan (GA) tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel X3 ukuran perusahaan (Size) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat di lihat dari nilai t hitung $-1,757 < 2,060$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,091 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Variabel X4 profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat di lihat dari nilai t hitung $2,393 > 2,060$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ yang berarti profitabilitas (ROE) mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas makasaran dalam penelitian selanjutnya yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan sektor Aneka Industri dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lebih banyak lagi dari variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.
2. Untuk peneliti selanjutnya harap lebih hati – hati dalam pengambilan sampel, lebih teliti dalam membaca laporan keuangan, dan lebih teliti lagi dalam pengolahan data.

3. Bagi para investor dan calon investor dalam menanamkan modal hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan analisis dari profitabilitas dengan tepat karena akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan investor akan mendapatkan tingkat keuntungan yang cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, w., Mukhzarudfa, H., & L, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017 . *Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi* .

Ayuningrum, N. (2017, Januari). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pfofitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 1 No. 1*.

Bursa Efek Indonesia. (t.thn.). Diambil kembali dari www.idx.co.id

Dewi, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8*.

Dhani , I. P., & Utama, A. G. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, StrukturModal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1 ISSN 2548-1401* .

Fadilah, Risa Nur Suci. (2016), Pengaruh Struktur Modal, Ukueran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020, November). Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018). *Dinamika Akuntansi, vol. 9 Keuangan dan Perbankan ISSN: 2656-4955, 107 - 118*.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Hestanto. (2020). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Diambil kembali dari Hestanto Personal Website: <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency->

theory.

Irawan, D., & Kusuma, N. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* Volume 17 (1).

Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening

Jensen, Micheal C, and William H Meckling. “*Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Cost an Ownership Structure*” (n.d.)

Jogiyanto Hartono (2017) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :BPEF

Kartasasmita, “Naik 44 persen, investasi manufaktur kian moncer di kartual I-2020”, diakses 20 Januari 2023 <http://www.kemenperin.go.id>.

Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9*.

Purwanto, J. R., & Dwidjosumarno, B. H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, e-ISSN: 2461-0593*.

Ramdhona, Zahra, Ikin Sholikin, dan Maya Sari. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Tambang Yanh Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017) *Jurnal Riset Akuntansi Dan keuangan. Vol.7*

Suryahadi & Hidayat, “Indeks manufaktur turun, cermatirekomendasi saham emiten manufaktur ini”, diakses 04 Maret 2021 <http://www.investasi.kontan.co.id>.

Suwardika, I. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021.	55
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2020	(4)
3	Perusahaan sektor Aneka Industri yang tidak mempublikasi laporan keuangan setiap tahun selama tahun 2019 - 2021.	(6)
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tidak dalam rupiah selama tahun 2019-2021.	(16)
5	Perusahaan dengan nilai saldo laba yang bernilai negatif selama tahun 2019-2021.	(19)
	Jumlah perusahaan sampel	10
	Tahun pengamatan 2019-2021	3
	Jumlah sampel 10 x 3	30

Lampiran II. Daftar Nama Perusahaan

Nama perusahaan yang terdaftar di BIE 2019-2021		
NO	kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
3	ARGO	Argo Pantes Tbk
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BATA	Sepatu Bata Tbk
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk

10	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk
12	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
13	CNTX	Century Textile Industry Tbk
14	DRMA	Dharma Polimetal Tbk IPO 20 Desember 2021
15	ERTX	Eratex Djaja Tbk
16	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
17	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
18	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
19	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
20	GPSO	Geoprima Solusi Tbk IPO 7 September 2021
21	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
22	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
23	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
24	INDR	Indorama Synthetics Tbk
25	INDS	Indospring Tbk
26	JECC	Jembo Cable Company Tbk
27	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
28	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
29	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
30	KPAL	Steadfast Marine Tbk
31	KRAH	Grand Kartech Tbk
32	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
33	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
34	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
35	NIPS	Nipress Tbk
36	PBRX	Pan Brothers Tbk
37	POLU	Golden Flower Tbk
38	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
39	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
40	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
41	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk

42	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
43	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
44	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
46	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
47	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
48	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
49	STAR	Star Petrochem Tbk
50	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
51	TRIS	Trisula International Tbk
52	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
53	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
54	VOKS	Voksel Electric Tbk
55	ZONE	Mega Perintis Tbk

Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut

No	Kode	Nama perusahaan
1	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
2	GPSO	Geoprima Solusi Tbk
3	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
4	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Perusahaan yang tidak melaporkan LK berturut - turut

NO	Kode	Nama perusahaan
1	KPAL	Steadfast Marine Tbk
2	KRAH	Grand Kartech Tbk
3	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
4	NIPS	Nipress Tbk

5	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
6	STAR	Star Petrochem Tbk

Perusahaan yang tidak memakai rupiah (Dolar)

No	Kode	Nama perusahaan	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	USD
2	ARGO	Argo Pantas Tbk	USD
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk	USD
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk	USD
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk	USD
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	USD
7	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	USD
8	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	USD
9	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	USD
10	INDR	Indorama Synthetics Tbk	USD
11	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	USD
12	PBRX	Pan Brothers Tbk	USD
13	POLY	Sat Nusapersada Tbk	USD
14	PTSN	Sri Rejeki Isman Tbk	USD
15	SRIL	Tificio Fiber Indonesia Tbk	USD
16	TFCO	Asia Pacific Fibers Tbk	USD

Perusahaan dengan nilai saldo laba yang bernilai negatif selama tahun 2019-2021

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4	BATA	Sepatu Bata Tbk
5	BELL	Trisula Textile Industries Tbk

6	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
9	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
10	JECC	Jembo Cable Company Tbk
11	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
12	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
13	POLU	Golden Flower Tbk
14	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
15	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
16	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
17	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
18	VOKS	Voksel Electric Tbk
19	ZONE	Mega Perintis Tbk

Hasil seleksi sampel		
NO	Kode	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
8	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
10	TRIS	Trisula International Tbk

Lampran III. Tabulasi Data

NO	DER	G	SIZE	ROE	PBV
1	0.91	0.02	33.49	0.14	1.50
2	0.83	0.90	27.88	0.04	256.99
3	0.38	0.23	26.84	0.17	65.76
4	0.10	0.12	28.67	0.17	255.12
5	0.51	-0.01	27.88	0.04	75.75
6	0.07	0.07	26.51	0.10	9.95
7	0.40	0.05	29.11	0.10	600.51
8	1.24	0.34	26.57	0.19	2780.65
9	0.27	0.10	28.76	0.26	878.32
10	0.69	-0.01	27.77	0.00	126.49
11	0.73	-0.04	33.45	0.10	0.73
12	0.60	-0.14	27.74	0.02	0.60
13	0.48	0.10	26.94	0.01	0.48
14	0.10	0.00	28.67	0.02	0.10
15	0.23	-0.25	27.66	0.01	0.23
16	0.09	0.04	26.55	0.02	0.09
17	0.14	-0.18	28.95	0.03	0.14
18	1.15	0.10	26.67	0.03	1.15
19	0.27	0.08	28.85	0.05	0.27
20	0.66	-0.07	27.70	0.00	0.66
21	0.70	0.08	33.54	0.12	53.51
22	0.60	0.03	27.77	0.02	268.32
23	0.30	-0.09	26.85	0.04	205.46
24	0.19	0.11	28.78	0.06	215.67
25	0.23	0.31	28.03	0.32	39.37
26	0.09	-0.09	26.46	0.08	43.96
27	0.08	-0.04	28.91	0.02	641.45
28	1.15	0.04	26.71	0.03	432.24
29	0.32	0.10	28.96	0.06	68.97
30	0.63	-0.02	27.68	0.00	104.29

Lampiran IV. Hasil Olah Data Spss

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.25495578E2
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.211
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2015.153	1276.206		1.579	.127
	DER	643.872	267.154	.419	2.410	.024
	G	-11.510	488.028	-.004	-.024	.981
	SIZE	-81.015	46.105	-.299	-1.757	.091
	ROE	2881.278	1203.887	.435	2.393	.025

a. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2858052.979	4	714513.245	3.402	.024 ^a
	Residual	5250348.111	25	210013.924		
	Total	8108401.090	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE, G

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.594 ^a	.352	.249	458.27276	.352	3.402	4	25	.024	1.745

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE, G

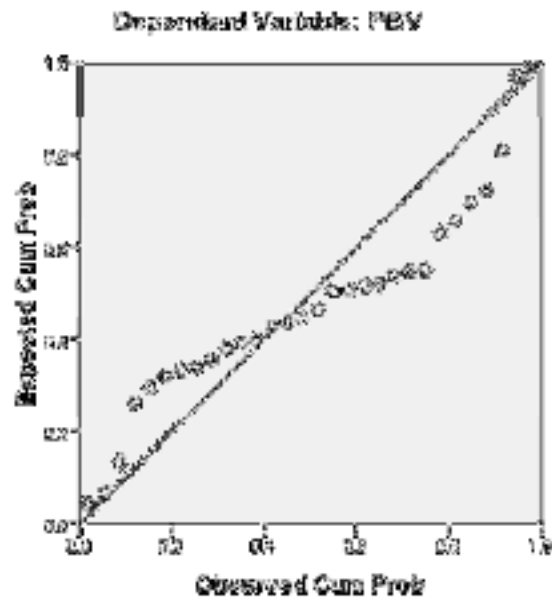
b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

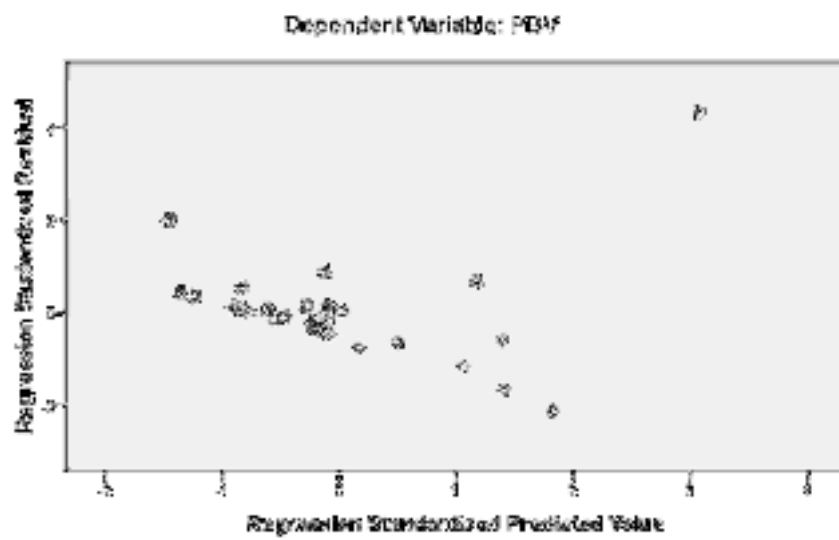
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2015.153	1276.206		1.579	.127		
	DER	643.872	267.154	.419	2.410	.024	.858	1.165
	G	-11.510	488.028	-.004	-.024	.981	.743	1.347
	SIZE	-81.015	46.105	-.299	-1.757	.091	.897	1.115
	ROE	2881.278	1203.887	.435	2.393	.025	.783	1.276

a. Dependent Variable: PBV

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



BIODATA PENELITI

Nama lengkap : Muhammad Syahrul Ramadhan
Nomor induk mahasiswa : 1905046100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 10 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : jln.Subang jaya wetan Rt.02/Rw.05 kel.Subangjaya kec.cikole kota Sukabumi Jawa barat
Email : muhammadsyahrul_1905046100@student.walisongo.ac.id

Riwayat Pendidikan :

1. MI Ghidaulatfhal (Lulus Tahun 2012)
2. MTs Assalam (Lulus Tahun 2015)
3. MA assalam (Lulus Tahun 2018)
4. UIN Walisongo (Lulus Tahun 2023)

Pengalaman Organisasi :

1. PMII Rayon Ekonomi
2. HMJ Akuntansi Syariah
3. UKM Ebisport
4. SEMA FEBI
5. SEMA UIN Walisongo

Motto Hidup :

اَوْسَعَهَا ۗ لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا ۙ اِلَّ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

